

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara dengan total populasi penduduk mencapai 273,5 juta penduduk (2020). Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Bruto (PDB). Dengan banyaknya jumlah penduduk tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara dengan tingkat pendapatan menengah keatas dan dapat menyumbangkan pertumbuhan PDB.

Sektor industri merupakan salah satu sektor yang berpengaruh paling besar terhadap pertumbuhan tersebut termasuk sektor industri sepeda motor. Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), mencatat penjualan domestik sepeda motor baru sepanjang 2021 menyentuh angka lima juta unit tepatnya 5.057.526 unit. Naik dari tahun 2020 yaitu sebesar 3.660.666 unit (Melalui <https://www.aisi.or.id/statistic/>, diakses Maret 2022).

Untuk mencapai data-data tersebut Indonesia telah melakukan upaya hubungan diplomatik dengan Jepang khususnya dalam sektor otomotif sepeda motor. Jepang mulai aktif menjalin hubungan diplomatik sejak era Meiji, dan sebelumnya Jepang sangat tertutup dengan dunia internasional. Restorasi Meiji juga menandai berakhirnya *keishogunan* yang

menjalankan pemerintahan Jepang sebelumnya, yang identik dengan samurai.

Indonesia menyadari bahwa Jepang adalah salah satu mitra dagang terbesar Indonesia. Jepang juga percaya bahwa Indonesia adalah mitra dagang. Indonesia dan Jepang telah melaksanakan banyak bidang kerjasama di bidang ekonomi, pendidikan, perdagangan bahkan kebudayaan. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing negara (Ardiyanti, 2015).

Jepang merupakan salah satu negara penanam modal yang menanamkan modal dalam jumlah besar di Indonesia. Dalam investasi langsung di Indonesia dari tahun 1967 hingga 2007, Jepang menduduki peringkat pertama dengan total 11,5%. Namun, ada banyak faktor yang mempengaruhi volatilitas investasi Jepang di Indonesia. Investasi swasta langsung dari Jepang ke Indonesia menurun akibat resesi ekonomi Indonesia akibat krisis ekonomi Asia pada tahun 1997.

Salah satu kerjasama yang dilakukan Indonesia dan Jepang di bidang industri sepeda motor adalah kerjasama dengan perusahaan Jepang Honda Motor Co. Ltd. Pada tahun 1970, dimana saat itu pasar otomotif sepeda motor Indonesia didominasi oleh produk Eropa, Honda Motor mulai memasuki pasar otomotif Indonesia dengan nama awal PT Federal Motor dan pada tahun 2001 berubah nama menjadi PT Astra Honda Motor.

Hingga saat ini produk sepeda motor milik PT Astra Honda Motor mendominasi angka penjualan di Indonesia. Tingginya penjualan produk sepeda motor dari PT Astra Honda Motor ini menjadikan pangsa pasar

sepeda motor lainnya menjadi terganggu. Berdasarkan data statistik AISI, AHM sudah mendominasi pasar sepeda motor hingga 70,5% dan hanya menyisakan sedikit untuk produksi dalam negeri (*Association of Indonesia Motorcycle Industry*, “*Motorcycle Statistic Distribution*”, Melalui, <https://www.aisi.or.id/statistic/>, diakses Maret 2022).

Berdasarkan data-data dan paparan dari latar belakang penelitian diatas, maka lebih lanjut penulis akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang dengan penjelasan yang menyeluruh. Penulis akan mengadakan penelitian dengan judul: “Kerjasama Indonesia Jepang Dalam Meningkatkan Produksi Sepeda Motor di Indonesia Produksi PT Astra Honda Motor”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang penelitian, untuk memudahkan penulis dalam menganalisis masalah maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kerjasama ekonomi yang dilakukan Indonesia dan Jepang?
2. Bagaimana kondisi perindustrian sepeda motor di Indonesia?
3. Bagaimana implementasi kerjasama Indonesia dan Jepang terhadap industri sepeda motor di Indonesia dilihat melalui produk dari PT Astra Honda Motor?

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, maka penulis akan menguraikan batasan dan perumusan masalah:

1.2.1 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya pelebaran topik dari tema yang telah ditentukan sebelumnya agar penelitian lebih terfokus dan memudahkan dalam pembahasan sehingga dapat tercapainya tujuan penelitian. Penulis membatasi permasalahan hanya fokus terhadap kerjasama Indonesia dan Jepang dalam bidang industri sepeda motor. Selain itu, penulis hanya meneliti produk industri sepeda motor dari PT Astra Honda Motor. Adapun periodisasi waktu penelitian dimulai dari tahun 2010-2020.

1.2.2 Perumusan Masalah

Mengacu pada uraian di atas dan untuk membantu dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana implementasi kerjasama dapat meningkatkan produksi industri sepeda motor melalui PT Astra Honda Motor?”**.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sebagai upaya dalam menjelaskan arah dan tujuan dari pembahasan penelitian, penulis memiliki beberapa tujuan berdasarkan dari paparan di atas. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dan Jepang dalam sektor perindustrian sepeda motor.

2. Untuk mengidentifikasi data capaian sektor perindustrian sepeda motor di Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan memahami kerjasama yang dilakukan Indonesia dan Jepang serta pengaruhnya terhadap sektor industri sepeda motor oleh pabrikan PT Astra Honda Motor.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang penulis paparkan di atas, penelitian ini memiliki kegunaan yaitu:

1. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai kontribusi penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuannya. Lebih dari itu, hasil penelitian ini juga kelak diharapkan dapat menjadi acuan studi oleh peneliti-peneliti lain untuk dikembangkan. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang serupa.
2. Secara praktis, kegunaan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menempuh Ujian Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional di FISIP Universitas Pasundan.